

PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MELALUI APLIKAS BIBIT PADA MAHASISWA ISLAM DI KOTA MEDAN

Resky Septi Maurani¹, Anriza Witi Nasution², Rizal Agus³

Keuangan dan Perbankan Syariah^{1,2,3}, Akuntansi, Politeknik Negeri Medan

reskymaurani@students.polmed.ac.id¹, anrizanasution@polmed.ac.id², rizalagus@polmed.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan berinvestasi melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa Islam di kota Medan. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan skala likert. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang telah di sebarakan kepada mahasiswa Islam di Kota Medan yang telah berinvestasi melalui aplikasi Bibit dengan jumlah 100 sampel sebagai data primer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dikuantitatifkan dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil yang dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa Islam di kota Medan.

Kata Kunci : Pendapatan, Keputusan Berinvestasi, Aplikasi Investasi

PENDAHULUAN

Pada perekonomian modern terdapat banyak cara untuk menghasilkan uang, salah satu usaha untuk menghasilkan uang adalah dengan berinvestasi. Investasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sebagian orang sebagai cara alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Alasan lainnya berkaitan dengan keinginan untuk melakukan penambahan aset atau melindungi aset yang dimiliki merupakan beberapa hal yang melatarbelakangi seseorang dalam melakukan investasi (Kholidah et al., 2019). Investasi merupakan proses pengelolaan dana yang dimiliki saat ini dengan angan-angan untuk suatu keuntungan di masa depan (Nuzula dan Nurlaily, 2020).



Gambar 1. Data Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal

Masyarakat Indonesia masih kurang familiar dengan investasi, khususnya investasi pada pasar modal. Fakta ini terlihat dari jumlah masyarakat Indonesia yang berinvestasi di pasar modal. Tercatat sepanjang Januari 2023, jumlah investor pasar modal tercatat sebanyak 10,48 juta orang sedangkan target daripada BEI sebanyak 13,5 juta investor. Jika dibandingkan dengan total populasi penduduk Indonesia yang mencapai 275.773.901 jiwa, itu artinya hanya sekitar 3,8% penduduk Indonesia yang menjadi investor pasar modal (Dataindonesia.id, 2023).

Tetapi angka jumlah investor tersebut naik 1,65% dari periode 2022. Sepanjang lima tahun terakhir atau dibandingkan dengan periode 2018 sebanyak 1,62 juta orang, jumlah investor telah naik lebih dari 5 kali lipat atau 547,23%. Kenaikan jumlah investor pasar modal tersebut juga ditopang oleh gencarnya edukasi yang dilakukan Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai

pengelola pergerakan jual beli saham di Indonesia, terus mengadakan berbagai upaya untuk menaikkan nilai penanaman modal domestik di pasar modal salah satunya dengan cara sosialisasi serta pelatihan penanaman modal saham dengan fokus di lingkungan akademisi universitas.

BEI menjadikan mahasiswa sebagai fokus perhatian dalam program edukasi pasar modal. Mahasiswa merupakan salah satu potensi besar sebagai investor pasar modal baru, dengan dibentuknya galeri investasi sebagai bentuk kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dan universitas, diharapkan akan menarik semakin banyak investor muda yang berasal dari kalangan mahasiswa. Selain program-program yang diadakan oleh BEI, kenaikan jumlah investor juga terjadi seiring dengan kemudahan akses dalam membeli dan bertransaksi di pasar modal akibat kecanggihan teknologi.

Berdasarkan survei terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia periode 2022-2023 mencapai 215.626.156 pengguna dari total populasi Indonesia yang mencapai 275.773.901 jiwa dengan jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri.

Perkembangan internet di dunia, juga telah memberikan berbagai kemudahan salah satunya kemudahan dalam melakukan investasi. Melalui aplikasi investasi digital, pada era ini menyebabkan aktivitas investasi masih cukup tinggi. Salah satu aplikasi investasi digital yang populer dan terdepan saat ini adalah aplikasi Bibit.

Aplikasi Bibit adalah sebuah *platform* yang berfungsi sebagai tempat berinvestasi. *Platform* ini diresmikan pada bulan Oktober tahun 2018 dengan nama Bibitnomic, kemudian bertransformasi menjadi Bibit pada bulan Januari tahun 2019. Bibit merupakan aplikasi penyedia reksa dana yang membantu investor baru untuk mulai berinvestasi. Aplikasi Bibit menyediakan produk reksa dana dengan minimum pembelian Rp.10.000.

Bibit merupakan aplikasi yang dapat memudahkan masyarakat dalam berinvestasi dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur Robo Advisor yang berfungsi sebagai alat bantu bagi investor pemula dalam mengkalkulasi dan memilih jenis investasi yang diinginkan berdasarkan profil risiko investor, target investasi, dan tujuan berinvestasi.

Bibit berlaku sebagai Agen Penjual Efek Reksadana (APERD) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui Bibit investor bisa berinvestasi secara optimal menggunakan level risiko yang mampu diubah dan disesuaikan dengan profil risiko masing-masing. Bibit merupakan perusahaan financial technology (fintech) milik PT Bibit Tumbuh Bersama yang hanya dikhususkan untuk mengelola jual beli reksa dana.

Aplikasi Bibit meluncurkan reksa dana berbasis syariah untuk memudahkan investor dalam memulai investasi dan memilih produk-produk reksa dana syariah sesuai dengan tujuan dan profil risikonya. Hadirnya reksa dana syariah ini sebagai salah satu instrumen syariah di pasar modal menambah pilihan investasi bagi para pemodal, khususnya muslim yang mengharapkan keuntungan bebas dari unsur haram seperti *riba*, perjudian dan mengandung unsur suap (Bibit.id, 2020).

Selain faktor kemajuan teknologi, terdapat faktor tertentu baik secara internal maupun eksternal dari masing-masing investor yang mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi. Keputusan dalam berinvestasi adalah saat seseorang menunda konsumsi atas dana yang dimiliki, dengan harapan dikemudian hari dapat melakukan konsumsi yang lebih besar atas dana yang diinvestasikannya (Perwito et al., 2020). Sehingga jika seseorang sudah memutuskan untuk tidak memakai seluruh pendapatannya, maka orang tersebut telah dihadapkan kepada keputusan investasi.

Faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi individu adalah pendapatan. Hal tersebut dapat terjadi karena banyak individu yang beranggapan bahwa investasi hanya dapat dilakukan oleh seseorang dengan pendapatan yang tinggi. Namun, di sisi lain seseorang dengan pendapatan tinggi

juga tidak memiliki perencanaan investasi dalam keuangan pribadinya (Pritazhra dan Sriwidodo, 2015).

Hasil dari penelitian (Landang et al., 2021), menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh (Putri dan Andayani, 2022) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan di atas serta perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian kembali dengan menggunakan objek dan responden yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda yaitu bertujuan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka, penelitian ini dilakukan dengan **judul “Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit pada Mahasiswa Islam di Kota Medan”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Investasi

Investasi merupakan kegiatan melakukan pengorbanan biaya konsumsi sekarang untuk memperoleh konsumsi atau hasil dimasa yang akan datang (Darmawan dan Japar, 2019). (Burhanudin et al., 2021) menyatakan investasi adalah istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Investasi di sektor pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta (Bakhri, 2018).

Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah berdasarkan Fatwa DSN Nomor: 20/DSN-MUI/IV/2001 adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antar pemodal sebagai pemilik harta dengan manajer investasi maupun antara manajer investasi dengan pengguna investasi, sehingga dana para investor yang terkumpul dalam reksadana syariah dikelola oleh manajer investasi untuk diinvestasikan kembali ke dalam instrument investasi yang sesuai dengan syariah.

Reksa dana syariah merupakan reksa dana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu pada syariat Islam (Zaman, 2020). Pendapat lain menyatakan reksa dana syariah adalah suatu wadah atau tempat bagi para pemodal kecil yang ingin berinvestasi di pasar modal tanpa modal yang terlalu besar dan pengelolaan dana yang dilakukan manajer investasi hanya ke dalam portofolio yang sesuai dengan syariah dan juga pembagian hasil menggunakan akad syariah tanpa menggunakan unsur bunga (An, 2020).

Keputusan Berinvestasi

Ernitawati (2020) menyatakan jika seseorang sudah memutuskan untuk tidak memakai seluruh pendapatannya, maka orang tersebut telah dihadapkan kepada keputusan investasi. Keputusan investasi adalah pilihan yang dilakukan dalam mengumpulkan pendapatan dari suatu aset untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan (Fridana dan Asandimitra, 2020).

Faktor-faktor penentu investasi tergantung pada situasi masa depan yang sulit untuk diramalkan, antara lain (Hardiwinoto, 2018) :

1) Nilai Tukar

Perubahan nilai tukar bersifat *uncertainty* (tidak pasti). Shikawa (1994) mengatakan bahwa kurs yang berubah dapat mempengaruhi investasi melalui dua saluran, yaitu dari sisi permintaan dan sisi penawaran domestik, sehingga nilai tukar mata uang domestik akan mendorong ekspansi investasi pada barang-barang perdagangan tersebut.

2) Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan pada dorongan untuk berinvestasi. Pada kegiatan produksi, pengolahan barang-barang modal atau bahan baku produksi memerlukan modal (*input*) lain untuk menghasilkan *output*/barang final.

3) Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi berpengaruh negatif pada tingkat investasi hal ini disebabkan karena tingkat inflasi yang tinggi akan meningkatkan resiko proyek-proyek investasi dan dalam jangka panjang inflasi yang tinggi dapat mengurangi rata-rata masa jatuh pinjam modal serta menimbulkan distorsi informasi tentang harga-harga relatif. Tingkat inflasi domestik juga berpengaruh pada investasi secara tidak langsung melalui pengaruh tingkat bunga domestik.

4) Infrastruktur

Investor di sektor infrastruktur, seperti jalan tol, sumber energi listrik, sumber daya air, pelabuhan, dan lain-lain menjadi satu alternatif pilihan yang dapat diambil oleh pemerintah dalam untuk mencapai efisiensi yang dicapai oleh dunia usaha akan makin besar dan investasi yang didapat semakin meningkat.

5) Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah disini adalah meliputi semua pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Pemerintah sebagai salah satu pelaku ekonomi yang memiliki tujuan untuk mendukung kegiatan roda perekonomian agar berjalan lebih baik dan bersemangat.

6) Faktor Produksi

Faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam sebuah proses produksi barang dan jasa. Faktor produksi dibagi menjadi empat kelompok, yaitu tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan (Griffin, 2006).

7) Tenaga Kerja

Dalam faktor produksi tenaga kerja, terkandung unsur, pikiran, serta kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja. Oleh karena itu, tenaga kerja dapat dikelompokkan berdasarkan kemampuan dan keahlian.

8) Modal (*capital*)

Modal adalah barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi. Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan pemilikan, serta berdasarkan sifatnya. Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua: modal sendiri dan modal asing.

Indikator keputusan berinvestasi sebagaimana yang dikutip dari (Tandelilin, 2010) adalah:

1) *Return* (tingkat pengembalian)

Return yang merupakan alasan utama yang membuat seseorang berinvestasi.

2) *Risk* (risiko)

Semakin besar return yang diharapkan dari sebuah jenis investasi maka akan semakin tinggi pula risikonya.

3) *The time factor* (waktu)

Hubungan tingkat resiko dan tingkat return diharapkan linier atau searah.

Pendapatan

Pendapatan adalah besaran jumlah uang yang diperoleh seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya (Arianti, 2020). Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi 14 pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian (Kurniawan, 2022). Pendapat lain menyatakan pendapatan adalah suatu hasil yang diterima seseorang, perusahaan atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa, uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu (Sari, 2019).

Indikator pendapatan sebagaimana yang dikutip dari (Wayne, 2008) adalah:

1) Penghasilan tetap perbulan

Penghasilan tetap perbulan adalah jumlah pendapatan yang diterima seseorang setiap bulannya dan jumlahnya tetap atau tidak berubah-ubah

2) Penghasilan diluar gaji

Penghasilan yang diterima selain dari gaji yang diterima dari pekerjaannya.

3) Bonus/Komisi

Bonus atau komisi adalah jenis insentif atau tambahan penghasilan yang diberikan pada seseorang sebagai bentuk penghargaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Kota Medan. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa beragama Islam di Kota Medan yang berinvestasi melalui Aplikasi Bibit. Jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *Probability Sampling* dan teknik yang digunakan untuk menggunakan sampel adalah *Simple Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode Roscoe yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2021). Berdasarkan teori diatas maka ditetapkan sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer (kuesioner) dan data sekunder (buku dan karya ilmiah yang mendukung). Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda yang dilengkapi dengan uji statistik t untuk menentukan hubungan antara variabel pendapatan terhadap variabel keputusan berinvestasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018). Pada penelitian yang menjadi variabel independen (bebas) adalah pendapatan sedangkan variabel terikat (dependen) adalah keputusan berinvestasi.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Konstanta	Kesimpulan
Pendapatan	0,501	17,628	Positif Signifikan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda diatas, maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$KB = 17,628 + 0,501 PN + e$$

Dari rumus regresi diatas dapat dinyatakan nilai koefisien regresinya sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 17,628 artinya apabila variabel independen (Pendapatan) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat keputusan berinvestasi sebesar 17,628.
- Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (PN) yaitu sebesar 0,501 artinya pendapatan memiliki hubungan linear secara positif terhadap keputusan berinvestasi, dan apabila variabel pendapatan mengalami kenaikan sebesar 1% maka keputusan berinvestasi akan mengalami peningkatan sebesar 50,1%.

Hasil Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat dilihat pada tingkat signifikansi 0,05 atau melihat nilai sign < 0.05 dan nilai t hitung > nilai t tabel. Hasil uji t dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,628	2,592		6,801	.000
Pendapatan	,501	,078	.543	6,394	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diambil kesimpulan nilai t hitung variabel pendapatan adalah 6,394 dan nilai t tabel 1,660. Maka t hitung lebih besar dari t tabel ($6,394 > 1,660$) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel pendapatan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa Islam di Kota Medan.

Variabel Pendapatan memiliki nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari nilai Alpha (α) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa Islam di Kota Medan.

Jika dilihat dari nilai probabilitas (Sig) diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai Alpha (α) yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa Islam di Kota Medan.

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima seseorang atas imbal hasil usaha maupun kinerjanya. Mahasiswa Islam di Kota Medan yang memutuskan berinvestasi melalui aplikasi Bibit berusaha untuk mengalokasikan pendapatan (uang saku) mereka secara tepat dan aman dengan mempertimbangkan keuntungan yang akan diperoleh, risiko yang mungkin terjadi, dan jangka waktu investasi.

Hasil dari penelitian (Landang et al., 2021), menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh (Putri dan Andayani, 2022) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Sesuai dengan teori yang dikemukakan Hardiwinoto (2018) bahwa modal merupakan salah satu faktor penentu keputusan berinvestasi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi melalui aplikasi Bibit pada mahasiswa Islam di Kota Medan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) yang telah mendanai penelitian ini. Terima kasih kepada pihak-pihak yang juga berperan penting dalam penelitian yaitu mahasiswa Islam di Kota Medan yang berinvestasi melalui Aplikasi Bibit.

DAFTAR PUSTAKA

- AN, W. H. (2020). Reksadana dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Al-Hikmah*, 8(2).
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146-157.
- Bibit.id. (2020). <https://faq.bibit.id/id/article/apa-itu-modern-portfolio-theoryge80pt/>.
- Burhanudin, B., Siti, A. H., & Sri Bintang, M. P. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram).
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Neraca*, 15(1), 1-13.
- DataIndonesia.id. (2023). Jumlah Investor Pasar Modal Capai 10,48 Juta per Januari 2023. <https://dataIndonesia.id/bursa-keuangan/detail/jumlahinvestor-pasar-modal-capai-1048-juta-per-januari-2023>.

- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66-81.
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis faktor yang memengaruhi keputusan investasi (studi pada mahasiswa di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396-405.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro. Hardiwinoto. Teori dan Praktik Keputusan Investasi Sektor Riil dan Finansial oleh Pemerintah dan Swasta. Semarang. Unimus Press.
- Kholidah, N., Hakim, M. R., & Purwanto, E. (2019). Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M², dan TT. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 1(2), 29-40.
- Kurniawan, E. (2022). Analisis Pendapatan Karyawan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. 21-23.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2)
- Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-dasar manajemen investasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Perwito, P., Nugraha, N., & Sugiyanto, S. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan terhadap Hubungan antara Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi. *Coopetition*.
- Pritazahra, R., dan Sriwidodo, U. 2015. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(2), 592–604.
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1075-1089.
- Sari, N. A. (2019). *Pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap pendapatan pelaku usaha UMKM di Kota Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar)*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wayne, Mondy. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Zaman, F. (2020). Pengaruh Saham Syariah Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Triangle*, 1(3), 71- 81.